

**PENGETAHUAN, SIKAP IBU, DAN KEIKUTSERTAAN KELAS IBU HAMIL
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDODADI KABUPATEN
BENGKULU TENGAH**

*Knowledge, Attitudes of Mothers, and Mothers's Participation in Pregnant
Mother Class in Working Area of Sidodadi Public Health Center Bengkulu*

Yuni Ramadhaniati,¹, Elza Wulandari¹, Rida Wahyuni¹

¹Program Studi D IV Kebidanan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu
Email : Yuniramadhaniati@gmail.com

ABSTRAK

Kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu sampai dengan 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini ibu hamil trimester III yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi pada bulan Juni 2018 sebanyak 58 orang ibu hamil. Pengambilan sampel kasus menggunakan teknik Total Sampling yaitu seluruh ibu hamil trimester III yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi sebanyak 58 orang ibu hamil dijadikan sampel. Hasil penelitian didapatkan: (1) terdapat 24 dengan persentase 41,4% yang tidak mengikuti kelas ibu hamil dan 34 orang dengan persentase 58,6% yang mengikuti kelas ibu hamil; (2) terdapat 19 orang ibu hamil dengan persentase 32,8% yang berpengetahuan kurang, terdapat 22 orang ibu hamil dengan persentase 37,9% yang berpengetahuan cukup dan terdapat 17 orang ibu hamil dengan persentase 29,3% yang berpengetahuan baik; (3) terdapat 26 orang ibu hamil dengan persentase 44,8% yang bersikap tidak mendukung, dan terdapat 32 orang ibu hamil dengan persentase 55,2% yang mendukung; (4) Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kategori hubungan sedang; (5) Ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kategori hubungan sedang. Disarankan kepada pihak Puskesmas Sidodadi untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan, memberikan informasi terkait kesehatan pada masa kehamilan dan mendorong ibu hamil untuk mengikuti senam hamil.

Kata Kunci: kelas ibu hamil, pengetahuan, sikap ibu

ABSTRACT

Class of pregnant women is a study group of pregnant women with gestational age between 20 weeks to 36 weeks (before delivery) with a maximum number of participants of 10 people. This study aims to study the relationship between

knowledge and attitudes of mothers with the participation of classes of pregnant women in the Sidodadi Public Health Center Working Area in Central Bengkulu Regency. This study used a cross sectional design. The population in this study were third trimester pregnant women who lived in the Sidodadi Public Health Center Working Area in June 2018 as many as 58 pregnant women. Taking sample cases using the Total Sampling technique is that all pregnant women in the third trimester who live in the Sidodadi Public Health Center Working Area as many as 58 pregnant women are sampled. The results were obtained: (1) there were 24 with a percentage of 41.4% who did not take classes in pregnant women and 34 people with a percentage of 58.6% who attended classes in pregnant women; (2) there are 19 pregnant women with a percentage of 32.8% who lack knowledge, there are 22 pregnant women with a percentage of 37.9% who have sufficient knowledge and there are 17 pregnant women with a percentage of 29.3% who are well-informed; (3) there are 26 pregnant women with a percentage of 44.8% who do not support, and there are 32 pregnant women with a percentage of 55.2% who support; (4) There was a significant relationship between knowledge with the participation of pregnant women with a moderate relationship category; (5) There was a significant relationship between the attitude of mothers and the participation of classes of pregnant women with the category of moderate relationships. It was recommended to Sidodadi Public Health Center to further improve health services, provide health related information during pregnancy and encourage pregnant women to take part in pregnancy exercises.]

Keywords: *class of pregnant women, knowledge, mother's attitude*

A. Pendahuluan

Menurut *World Health Organization* 2015, AKI di dunia sebesar 210 kematian hidup per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu di dunia disebabkan pre-eklamsia 28%, perdarahan 27% Eklamsia 14%, aborsi tidak aman 8%, infeksi 11%, penyulit persalinan 9%, dan emboli 14 (Afriani, 2016).

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia adalah 359/100.000 KH dan masih dibawah target *Sustainable Development Goals* (SDG's) tahun 2030 yaitu 70/100.000 KH (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Tengah dari 20 Puskesmas yang ada terdapat 4 Puskesmas dengan jumlah

ibu hamil yang beresiko tinggi yaitu Puskesmas Pekik Nyaring sebanyak 78 ibu hamil beresiko dari 389 ibu hamil, kedua Puskesmas Kembang Seri sebanyak 36 ibu hamil beresiko dari 181 ibu hamil dan yang ketiga Puskesmas Karang Tinggi sebanyak 34 ibu hamil beresiko dari 171 ibu hamil dan Puskesmas Sidodadi sebanyak 31 ibu hamil beresiko dari 153 ibu hamil (Dinkes Kabupaten Bengkulu Tengah, 2017).

Hasil survey awal yang dilakukan peneliti pada bulan Mei di Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah didapatkan dari 8 orang ibu hamil yang melakukan Antenatal Care (ANC) ke Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah sebanyak 5 orang tidak mengikuti kelas ibu hamil dengan alasan takut karena anak pertama, tidak ada waktu karena

sibuk bekerja, dan tidak tahu informasi tentang jadwal pertemuan kelas ibu hamil, sedangkan yang 3 orang selalu mengikuti kelas ibu hamil sesuai jadwal yang di tentukan pihak Puskesmas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah.

B. Metode Penelitian

Lokasi penelitian di seluruh Puskesmas Pasar Sidodadi, waktu penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 06 Juni-06 Juli 2018. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah

Survey Analitik dengan metode rancangan menggunakan cross sectional. Populasi dalam penelitian ibu hamil trimester III yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi pada bulan Juni 2018 sebanyak 58 orang ibu hamil Teknik penggunaan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari wawancara dengan responden menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan *chi-square*.

C. Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang gambaran masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel *independent* maupun variabel *dependent*. Hasil analisis univariat dapat dilihat dari beberapa tabel berikut:

Tabel 1
Gambaran Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah

No	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak	24	41,4
2	Ya	34	58,6
Jumlah		58	100,0

Dari tabel di atas tampak bahwa dari 58 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah terdapat 24 ibu hamil (41,4%) yang tidak mengikuti kelas ibu

hamil dan 34 orang ibu hamil (58,6%) di wilayah kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah yang mengikuti kelas ibu hamil.

Tabel 2
Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	19	32,8
2	Cukup	22	37,9
3	Baik	17	29,3

Jumlah	58	100,0
--------	----	-------

Dari tabel di atas tampak bahwa dari 58 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah terdapat 19 orang ibu hamil dengan persentase 32,8% yang berpengetahuan kurang, terdapat 22

orang ibu hamil dengan persentase 37,9% yang berpengetahuan cukup dan terdapat 17 orang ibu hamil dengan persentase 29,3% yang berpengetahuan baik.

Tabel 3
Gambaran sikap ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah

No	Sikap Ibu Hamil	Frekuensi	Persentase (%)
1	<i>Unfavorable</i>	26	44,8
2	<i>Favorable</i>	32	55,2
Jumlah		58	100,0

Dari tabel di atas tampak bahwa dari 58 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah terdapat 26 orang ibu hamil dengan persentase 44,8% yang bersikap *unfavorable*, dan 32 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas

Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah terdapat 55,2% yang *favorable*.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Hasil analisis bivariat dapat dilihat dari beberapa tabel berikut:

Tabel 4
Hubungan Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah

Pengetahuan	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil				Total		χ^2	p	C
	Ibu Hamil								
	Tidak		Ya						
F	%	F	%	F	%				
Kurang	13	68,4	6	31,6	19	100	8,536	0,014	0,358
Cukup	6	27,3	16	72,7	22	100			
Baik	5	29,4	12	70,6	17	100			
Jumlah	24	41,4	34	58,6	58	100			

Dari Tabel 4 di atas menunjukkan tabulasi silang antara pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah. Ternyata dari 19 orang yang berpengetahuan kurang terdapat 13 orang yang tidak mengikuti

kelas ibu hamil dan 6 orang mengikuti kelas ibu hamil, dari 22 orang yang berpengetahuan cukup terdapat 6 orang yang tidak mengikuti kelas ibu hamil dan 16 orang mengikuti kelas ibu hamil, sedangkan dari 17 orang yang berpengetahuan baik terdapat 5 orang yang tidak mengikuti kelas ibu hamil

dan 12 orang mengikuti kelas ibu hamil. Hasil uji *Pearson Chi-square* diperoleh nilai $\chi^2 = 8.536$ dengan $p = 0,014 < \alpha = 0,05$, jadi signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima,

artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah.

Tabel 5
Hubungan Sikap Ibu dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah

Sikap Ibu	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil				Total		χ^2	p	C
	Tidak		Ya						
	F	%	F	%	F	%			
<i>Unfavorable</i>	16	61,5	10	38,5	26	100	6,461	0,011	0,346
<i>Favorable</i>	8	25,0	24	75,0	32	100			
Tinggi	24	41.4	34	58,6	58	100			

Dari Tabel 5 di atas menunjukkan tabulasi silang antara sikap ibu dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah. Ternyata dari 26 orang ibu yang bersikap *unfavorable* terdapat 16 orang yang tidak mengikuti kelas ibu hamil dan 10 orang mengikuti kelas ibu hamil, sedangkan dari 32 orang ibu yang *favorable* terdapat 8 orang yang tidak mengikuti kelas ibu hamil dan 24 orang mengikuti kelas ibu hamil. Hasil uji *Chi-square (Continuity Correction)* diperoleh nilai $\chi^2 = 6,461$ dengan $p = 0,011 < \alpha = 0,05$, jadi signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah.

D. Pembahasan

Hasil uji *Pearson Chi-square* didapatkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi

Kabupaten Bengkulu Tengah. Ini sejalan dengan pendapat Kemenkes RI (2016), Kelas hamil ini memang memiliki banyak keuntungan, baik bagi ibu maupun tenaga kesehatan. Karena melalui kegiatan ini, tidak hanya sekedar menyampaikan materi-materi saja kepada ibu hamil, tetapi juga menciptakan interaksi dan berbagi pengalaman antar ibu hamil maupun antara ibu hamil dengan tenaga kesehatan mengenai kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran. Sehingga setelah ibu hamil mendapatkan pengetahuan-pengetahuan dan keterampilan-keterampilan (perawatan kehamilan, persalinan, nifas, penyakit dan komplikasi saat hamil, bersalin dan nifas, perawatan bayi baru lahir, dan senam hamil) maka akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil tersebut yaitu adanya perubahan perilaku ibu hamil dan keluarga sehingga dapat

meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. yang akhirnya dapat berkontribusi terhadap upaya penurunan AKI dan AKB.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat kategori penelitian hubungan antara sikap ibu dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah dengan hubungan sedang. Ini karena masih banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil pada kegiatan kelas ibu hamil seperti usia ibu, kesibukan, pekerjaan, dukungan keluarga, motivasi ibu dan sikap ibu. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2014), faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah usia dan pengalaman. Usia mempengaruhi pengetahuan seseorang karena dengan bertambahnya usia biasanya seseorang lebih dewasa pula intelektualnya. Memori atau daya ingat seseorang salah satunya dipengaruhi oleh usia. Dengan bertambahnya usia seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada usia tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan mengingat pengetahuan akan berkurang.

Hasil uji ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah. ini sejalan dengan pendapat Mulyata, (2013), kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, keluarga berencana pasca persalinan, penyakit menular dan akte kelahiran. Pelaksana

kelas ibu hamil umumnya bidan. Bidan dalam hal ini mempunyai tugas sebagai fasilitator dalam program kelas ibu hamil, yang dalam pelaksanaan kelas ibu hamil yang dapat meminta bantuan nara sumber untuk menyampaikan materi bidang tertentu

Sedangkan hasil uji *Contingency Coefficient* didapat kategori penelitian hubungan antara sikap ibu dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah dengan hubungan sedang. Ini karena sikap bukan merupakan satu-satunya faktor penyebab utama ibu tidak mengikuti kelas ibu hamil, tetapi masih banyak faktor lain seperti pekerjaan, pengetahuan, motivasi, dukungan suami/keluarga, dan pendidikan. ini sejalan dengan pendapat Widyaningsih (2014), Faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan (keikutsertaan ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil) antara lain adalah faktor karakteristik ibu yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, minat, sosial budaya (adat istiadat), faktor pendukung meliputi sarana pelayanan kesehatan, faktor pendorong meliputi dukungan keluarga, motivasi, petugas kesehatan dan sosial ekonomi.

E. Kesimpulan

1. Terdapat 41,4% yang tidak mengikuti kelas ibu hamil dan 58,6% yang mengikuti kelas ibu hamil
2. Terdapat 32,8% yang berpengetahuan kurang, 37,9% yang berpengetahuan cukup dan 29,3% yang berpengetahuan baik.
3. Terdapat 44,8% yang bersikap tidak mendukung, dan 55,2% yang mendukung.
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan

- keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah, dengan kategori hubungan sedang
5. Ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kabupaten Bengkulu Tengah, dengan kategori hubungan sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani. (2016). *Seribu Manfaat Senam Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Dinkes Bengkulu Tengah. (2017). *Jumlah Ibu Hamil Beresiko Tinggi Bengkulu Tengah*. Bengkulu Tengah : Dinkes Bengkulu Tengah.
- Kemenkes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Mulyata, S. (2013). *Paket Penyuluhan Kognitif dan Senam Prapersalinan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhudhariani. (2015). *Pengaruh Pelatihan Senam Hamil Terhadap Peningkatan Ketrampilan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang*. Jurnal Penelitian diakses pada tanggal 06 Maret 2017.
- Widyaningsih, 2014. *Pengaruh Keikutsertaan Senam Hamil Terhadap Kecemasan Primigravida Trimester Ketiga Dalam Menghadapi Persalinan*. Jurnal Penelitian Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan (Keikutsertaan Ibu Hamil Untuk Mengikuti Kelas Ibu Hamil) di akses pada tanggal 06 Maret 2017.